

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

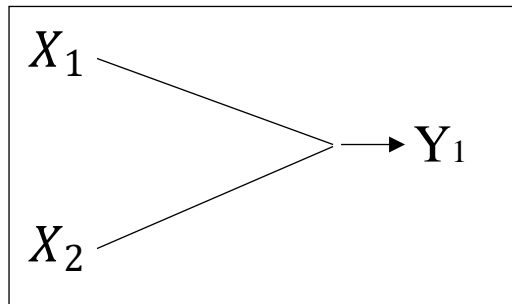
Pemilihan metode penelitian *expost-facto* dikarenakan peneliti tidak memiliki kemampuan untuk melakukan kontrol terhadap variabel bebas, yaitu kegiatan *outdoor learning*. tetapi peneliti bisa melakukan pengambilan data berdasarkan aktivitas yang telah siswa lakukan dari kegiatan *otdoor learning*. Ciri utama penelitian *ex post facto* yaitu tidak ada kontrol terhadap variabel, dan peneliti tidak mengadakan pengaturan atau manipulasi terhadap variabel, variabel dilihat sebagaimana adanya (arikunto,2016 hlm 213). Dalam hal ini peneliti tinggal melihat adanya hasil atau efek yang diperkirakan merupakan akibat dari adanya suatu perlakuan walaupun perlakuan tersebut tidak dipermasalahkan kapan terjadinya dan oleh siapa (arikunto hlm 213).

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal, yang bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab-akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti (franekel ea al, 2012)

Untuk sample yang akan diteliti, penulis membagi dua kelompok yakni satu kelompok yang pernah melakukan kegiatan *outdoor education(wall climbing)* dan satu kelompok tidak pernah melakukan kegiatan *outdoor education (wall climbing)* yang berfungsi sebagai kelompok kontrol atau pembanding. Dalam hal ini, penulis mengambil kelompok kontrolnya adalah kelompok yang tidak pernah melakukan kegiatan *outdoor education (wall climbing)* maka untuk lebih memudahkan penelitian, desain penelitian bisa dilihat pada gambar berikut :

#### **Gambar 3.1**

**Desain Penelitian *causal-comparative***  
**Modifikasi dari Fraenkel dkk (1993)**



Keterangan :

: Pernah melakukan kegiatan (OE)

: Belum Pernah Melakukan (OE)

Y : Sikap Agresif

## 1.2 Partisipan

Dalam penelitian ini yang akan menjadi partisipan adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 8 Bandung yang mengambil jurusan IPS yang berjumlah 144 siswa yang terbagi kedalam 4 kelas jurusan IPS.

## 1.3 Populasi

Menurut Jajat & Bambang (2014, hlm. 16) Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Jadi dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga suatu objek dan benda – benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada suatu objek atau subjek tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki pada subjek dan objek tersebut. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 8 Bandung yang mengambil jurusan IPS yang berjumlah 140 dari 4 kelas.

## 1.4 Sampel

Menurut Jajat & Bambang (2014, hlm. 17) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMA 8 Bandung kelas XI yang mengambil jurusan IPS, yang ditentukan berdasarkan teknik *nonprobability sampling*. Menurut Jajat dkk (2014 hlm.22) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini pun tidak semua siswa berpeluang untuk menjadi sampel.

Adapun teknik yang digunakan adalah *sampling purposive*, yaitu cara yang digunakan dalam pemilihan sampel lebih kepada kesesuaian penelitian dengan kondisi tempat penelitian. Menurut Jajati (2014 hlm.23) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini akan ada dua kelompok yang akan diteliti, yaitu siswa yang pernah melakukan kegiatan outdoor education dan siswa yang belum pernah melakukan outdoor education. Masing-masing kelompok tersebut akan diambil sampel yang disesuaikan dengan jumlah kelompok penelitian, berdasarkan kepada rumus dari Slovin.

### Gambar 3.2

#### Rumus Slovin

$$S = N / 1 + Ne^2$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tarap Kesalahan

Jumlah sampel yang akan diteliti berdasarkan kepada rumusan diatas adalah sebagai berikut.

$$S = N / 1 + Ne^2$$

$$S = 140 / 1 + 140 (0,05)^2$$

$$S = 140 / 1 + 140 0.0025$$

$$S = 140 / 1,36$$

$$S = 103,703$$

$$S = 104$$

Berarti jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah sebesar 104 siswa dari populasi sebanyak 140. Dari jumlah sampel tersebut dibagi menjadi 2 kelompok penelitian yaitu kelompok yang pernah melakukan outdoor education dan yang belum pernah melakukan.

### 1.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan berupa lembar angket yang berisi pertanyaan sebagai alat untuk mengukur perilaku agresi pada siswa. Instrumen tersebut berdasarkan kepada *aggression questionnaire* dari Buss dan Perry (1992) yang telah peneliti sesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan penelitian. Menurut Buss dan Perry perilaku agresi mempunyai empat aspek yaitu agresi fisik, agresif verbal, amarah dan permusuhan.

Perumusan instrumen perilaku agresi mengacu kepada pendapat Buss dan Perry. Variabel perilaku agresi diturunkan kedalam empat subvariabel, yang selanjutnya akan dibuat menjadi indikator, lalu berujung kepada item pernyataan. Adapun gambaran instrument tersebut tergambar pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Perilaku Agresi**

Variabel	Sub variabel	Indikator	Pernyataan
Perilaku agresif	Agrsi fisik	Memukul	Kadang saya tidak bisa menahan diri untuk menyerang orang lain
			Jika ada yang memukul saya, maka saya akan membalasnya
			Jika ada seseorang yang memukul saya maka, saya akan menahan diri untuk tidak memukul balik
			Jika ada seseorang yang menghina saya, maka saya akan memukulnya
			Saya tidak akan memukul orang yang benar
		Berkelahi	Saya tidak pernah berkelahi
			Jika untuk memperoleh hak saya harus berkelahi maka akan saya lakukan
			Ketika saya ditantang berkelahi saya akan langsung memulai perkelahiannya
			Ketika diprovokasi ada kemungkinan saya akan memukul orang lain
			Ketika saya ditantang berkelahi saya akan menahan diri dan tidak melayaninya
	Merusak		Ketika saya menjadi sangat marah maka saya akan merusak suatu barang yang ada disekitar saya

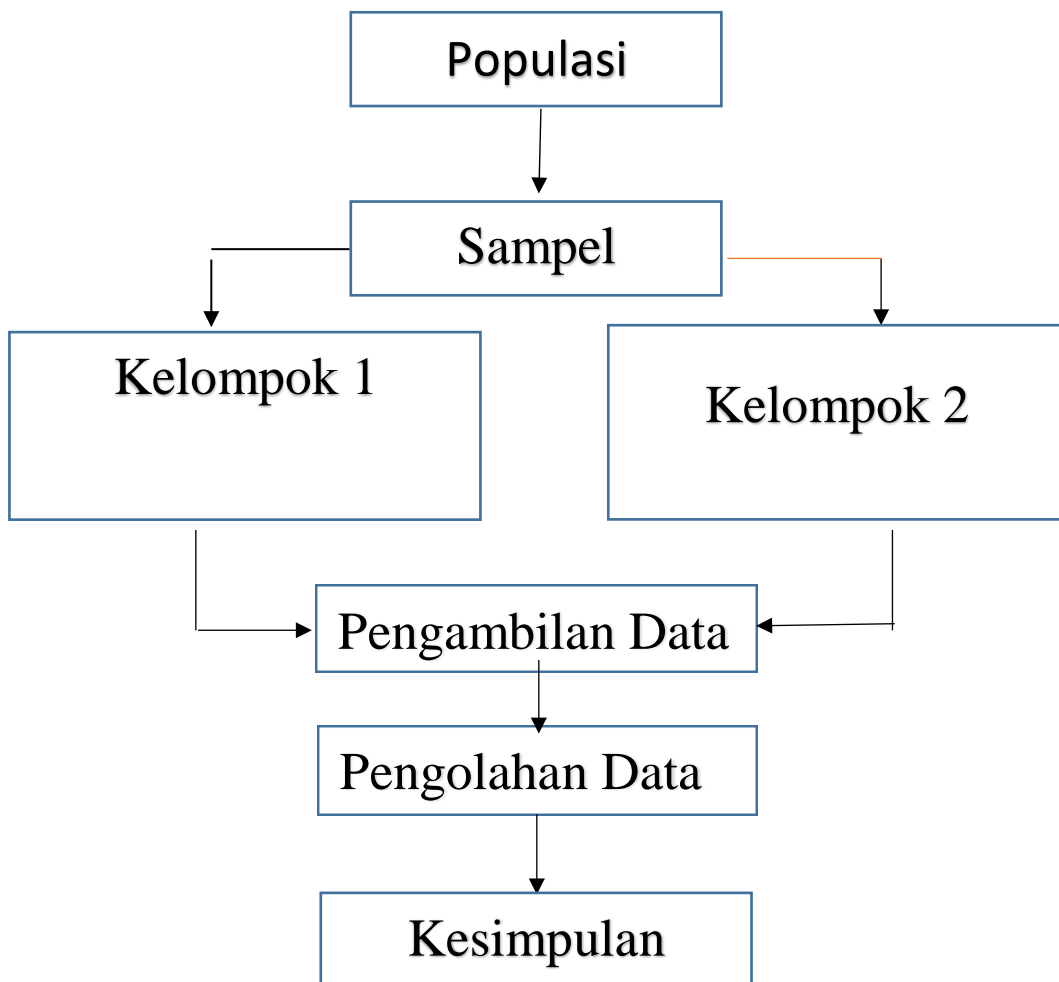
			Ketika barang saya dirusak saya tidak akan membalasnya
		Mendorong	Saya akan mendorong orang yang saya tidak sukai
		menendang	Saya akan menendang orang yang saya tidak sukai
			Ketika saya berjalan saya akan menendang barang-barang yang saya lewati
		Masa bodo	Saya tidak peduli dengan teman saya
			Saya peduli dengan teman dan lingkungan saya
	Agresi verbal	Berkata kasar	Saya berbicara sopan kepada orang lain
			Saya sering berkata kasar ketika sedang marah
			Ketika saya berbicara dengan teman saya suka berkata kasar
		Menghina	saya suka menghina temen ketika dia mempunyai kekurangan
			Ketika saya kesal kepada seseorang saya tidak akan menghinanya
		Memfitnah	Saya suka memfitnah teman sendiri ketika saya tidak suka kepadanya
			Saya akan memfitnah teman saya ketika dia punya salah kepada saya
			Ketika saya mempunyai musuh maka saya kan memfitnahnya
		Mengadu domba	Ketika saya tidak suka kepada seseorang saya suka mengadu domba dia dengan temannya sendiri
			Saya tidak suka mengadu domba teman saya sendiri
	Menolak bicara	Saya menolak bicara kepada orang yang tidak disukai	
	Tidak Memberi dukungan	Saya akan memberi dukungan kepada teman saya	
	Stabilitas emosi	Saya cepat marah tetapi cepat pula redanya	
		Saya kesulitan untuk mengatur emosi saya	
		Saya adalah seorang yang mudah emosional	
			Ketika saya marah saya akan merusak barang yang ada disekitar saya

	Amarah	Mengungkapkan emosi	Ketika saya kesal saya tidak akan menunjukkan kekesalan saya kepada orang lain
			Ketika frustrasi saya akan menunjukkan kejengkelan saya
			Ketika emosi saya sabar dan menahan diri
		Marah	Ketika saya emosi kepada seseorang saya aka menjelakan dia kepada orang lain
			Saya suka marah ketika yang saya harapkan tidak sesuai
			Beberapa teman mengatakan bahwa saya cepat marah
	permusuhan	Iri hati	Saya tidak akan marah apabila ada yang tidak sependapat dengan saya
			Saya sering iri dengan teman saya apabila mendapatkan nilai bagus
			Saat ini saya merasa hidup kurang adil bagi saya
		kebencian	Saya tidak iri dengan teman saya apabila mendapatkan kebahagiaan
			Saya suka benci kepada orang yang punya salah kepada saya
		Prasangka buruk	Saya tidak suka mengumbar kebencian
			Ketika ada orang yang berbuat baik, saya heran dan bertanya apa yang mereka inginkan
			Saya percaya kepada orang yang belum saya kenal
			Saya curiga berlebihan terhadap orang yang tak dikenal tetapi ramah terhadap saya
Saya tahu bahwa teman saya membicarakan saya dibelakangsaya			
Ketika ada orang yang berbuat baik, mak asaya berpikiran positif			

### 1.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam upaya pengambilan data, peneliti akan menggunakan langkah – langkah sebagai berikut:

**Gambar 3.3**  
**Prosedur Penelitian**



### 1.7 Analisis Uji Coba Intrument

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument pengukuran perilaku agresi dari Buss dan Perry (1992), yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sebelum instrument tersebut digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas

dan realibilitasnya dalam penelitian, Pengujian, instrument dilakukan terhadap siswa SMAN 5 Cimahi kelas XI dengan jumlah responden sebanyak 90 siswa.

Instrumen yang telah diujicobakan kemudian dipakai untuk mengambil data dalam penelitian. Instrumen tersebut setelah diujicoba dilakukan perbaikan dan penyesuaian agar instrumen yang dipakai bisa mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun hasil pengembangan instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.7.1. Validitas

Proses validitas instrument pada penelitian ini menggunakan perhitungan SPSS Versi 26 dengan menggunakan uji *person product moment* dengan nilai  $\alpha = 0.05$ . Hasil nilai  $r_{hitung}$  yang diperoleh melalui perhitungan SPSS Versi 26 tersebut akan dibandingkan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Tingkat validitas item pertanyaan dilihat dari angka yang ada pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item ( nilai  $r_{hitung}$  ) di bandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  . Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  maka item tersebut valid ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dengan menggunakan distribusi (tabel  $r$ ) untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $N = 90$  didapatkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,207

**Tabel 3.2**  
**Item pertanyaan yang valid dan tidak valid**

Item N=90	$r_{hitung}$	$r_{tabel} = 0,207 ; \alpha=0,05 ; N=90$	keputusan
No.1	,388	>0,207	Valid
No.2	,075	<0,207	Tidak Valid
No.3	,310	>0,207	Valid
No.4	,059	>0,207	Valid
No.5	,219	>0,207	Valid
No.6	,544	>0,207	Valid



No.7	,514	>0,207	Valid
No.8	,347	>0,207	Valid
No.9	,012	<0,207	Tidak Valid
No.10	,399	>0,207	Valid
No.11	-,150	<0,207	Tidak Valid
No.12	,284	>0,207	Valid
No.13	,287	>0,207	Valid
No.14	,273	>0,207	Valid
No.15	,467	>0,207	Valid
No.16	,416	>0,207	Valid
No.17	-,065	<0,207	Tidak Valid
No.18	,196	<0,207	Tidak Valid
No.19	,065	<0,207	Tidak Valid
No.20	,068	<0,207	Tidak Valid
No.21	,139	<0,207	Tidak Valid
No.22	,168	<0,207	Tidak Valid
No.23	,387	>0,207	Valid
No.24	,357	>0,207	Valid
No.25	,550	>0,207	Valid

No.26	,268	>0,207	Valid
No.27	,070	<0,207	Tidak Valid
No.28	,060	<0,207	Tidak Valid
No.29	,412	>0,207	Valid
No.30	,218	>0,207	Valid
No.31	,382	>0,207	Valid
No.32	,412	>0,207	Valid
No.33	,468	>0,207	Valid
No.34	,284	>0,207	Valid
No.35	,297	>0,207	Valid
No.36	,192	<0,207	Tidak Valid
No.37	-101	<,207	Tidak Valid
No.38	,089	<0,207	Tidak Valid
No.39	,421	>0,207	Valid
No.40	-,103	<0,207	Tidak Valid
No.41	,395	>0,207	Valid
No.42	,304	>0,207	Valid
No.43	-,199	<0,207	Tidak Valid
No.44	,156	<0,207	Tidak Valid

No.45	-,046	<0,207	Tidak Valid
No.46	,407	>0,207	Valid
No.47	,298	>0,207	Valid
No.48	,407	>0,207	Valid
No.49	,191	<0,207	Tidak Valid
No.50	-026	<0,207	Tidak Valid

Berdasarkan uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 pernyataan yang tidak valid yaitu nomor 2,9,11,17,18,19,20,21,22,27,28,36,37,38,40,43,44,45,49,50 dan item yang valid 30 pernyataan.

#### 1.7.2. Reliabilitas

Adapun untuk proses reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan uji *cronbach's alpha* dengan nilai  $\alpha = 0.05$ . hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut selanjutnya nilai  $r_{hitung}$  tersebut akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Sehingga bisa diperoleh kesimpulan akhir mengenai tingkat reliabilitasnya.

**Tabel 3.3**  
**Reliabilitas melalui cronbach's Alpha**

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,666	<b>50</b>

Nilai dari pengujian reliabilitas instrument penelitian ini berdasarkan kepada uji *cronbach's alpha* adalah 0,666. Maka dengan demikian bisa disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Mengacu kepada tingkatan reliabilitas alat

tes, maka alat tes ini berada tingkatan Reliable. Tingkatan nilai reliable tersebut adalah sebagai berikut (Arikunto 2013 hlm 89) :

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Reliabilitas Alpha**

Alpha Tingkat reliabilitas	Tingkat reliabilitas
0,00 – 0,19	Kurang reliable
0,20 – 0,39	Agak reliable
0,40 – 0,59	Cukup reliable
0,60 – 0,79	Reliable
0,80 – 1,00	Sangat reliabel

### 3.8. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### 3.8.1. Angket

Penulis akan menyebarkan angket kepada responden yang telah dipilih dalam kelompok penelitian, kemudian responden akan menjawab angket yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan petunjuk yang tersedia pada lembar angket tersebut melalui *Google forms*. Proses pengumpulan data dilakukan sekali, hal ini menunjukkan seolah-olah telah diberikan perlakuan, sesuai dengan karakteristik kelompok penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat pengaruh aktivitas yang diikuti siswa dalam kelompok tersebut terhadap perilaku siswa yang mana dalam penelitian ini adalah fenomena perilaku agresi

#### 3.8.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi data alamat dan jumlah siswa kelas XI IPS

### 3.9. Analisis Data

Data yang diperlukan pada penelitian ini adalah perilaku agresi. Data tersebut akan dikumpulkan dengan menggunakan skala likert, karena dalam penelitian ini objek yang akan diukur adalah perilaku. Menurut (jajat dkk 2014 hlm 46) skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian gejala sosial. Adapun untuk penyusunan jawaban tiap item dibuat menjadi 4 jenjang kategori, untuk perilaku agresi tersebut adalah : sangat setuju (SS), setuju (ST), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS), seperti yang digambarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Kategori Rentan Nilai perilaku**

	INTENSITAS			
	SANGAT SETUJU (SS)	SETUJU (ST)	TIDAK SETUJU (TS)	SANGAT TIDAK SETUJU (STS)
Pola skor	4	3	2	1

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil perhitungan angket akan diolah dengan program *SPSS 26* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji normalitas data
2. Uji homogenitas data
3. Uji hipotesis

